

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Terdapat tiga macam metode penelitian bila dilihat dari landasan filsafat yaitu metode penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif, dan metode penelitian kombinasi (*Mixed Method*).⁴⁶ Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷ Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, penelitian komparatif merupakan penelitian yang mencari perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Di dalam penelitian komparatif terdapat dua jenis, yaitu komparatif antara dua sampel dan komparatif k sampel (komparatif antara lebih dari dua

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*....., 9

⁴⁷ *Ibid.*, 11

sampel). Kemudian setiap model komparatif sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampel yang berkorelasi (terkait) dan sampel yang tidak berkorelasi (independen).

Sampel-sampel dikatakan berkorelasi (terkait) apabila sampel-sampel tersebut satu sama lain tidak terpisah secara tegas (nonmutually exclusive), artinya anggota sampel yang satu ada yang menjadi anggota sampel lainnya. Sampel-sampel dikatakan independen (saling lepas) apabila sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas, artinya anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya.⁴⁸

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sudjana dalam buku metode statistika dikatakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas. Pengertian lain mengatakan populasi adalah sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda ataupun peristiwa. Disamping dua pengertian itu dikemukakan juga oleh Sutrisno Hadi bahwa semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan, disebut populasi. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan,

⁴⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), 116

tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴⁹ Adapun populasi dari penelitian ini adalah nasabah di BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵⁰ Sampel dikatakan representatif apabila anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.⁵¹ Menurut Gay ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan desain kausal komparatif minimal 30 subyek untuk setiap grup.⁵² Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan oleh penulis 50 responden nasabah pada pendidikan rendah, dan 50 responden nasabah pendidikan tinggi di BMT Pahlawan Tulungagung.

⁴⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 150

⁵⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), 197

⁵¹ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), 11

⁵² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), 62

3. Teknik Sampling

Secara umum ada dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu sampel acak dan *random sampling/probability sampling*, dan sampel tidak acak atau *nonrandom sampling/nonprobability sampling*.⁵³

a. *Random Sampling/Probability Sampling*

Adalah cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi. Teknik *Random Sampling/Probability Sampling* memiliki 5 pemilihan sampel diantaranya:

1) *Simple random sampling* atau sampel acak sederhana

Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel.

- a) Anggota populasi tidak memiliki strata sehingga relatif homogen.
- b) Adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.

2) *Stratified random sampling* atau sampel acak distratifikasikan

Yaitu pengambilan secara acak dua lapis. Hal ini dilakukan jika populasi terdiri atas beberapa strata dan agar sampelnya juga

⁵³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 144

mencerminkan strata-strata, maka responden akan diambil secara acak dari setiap strata tersebut.

a) *Cluster sampling* atau sampel gugus

Yaitu pengambilan sampel secara acak dan berumpun, anggota sampel dalam teknik ini adalah rumpun-rumpun, kemudian dari setiap rumpun diambil rumpun kecil yang sama.

b) *Systematic sampling* atau sampel sistematis

Merupakan cara pengambilan sampel yang sampel pertamanya ditentukan secara acak, sedangkan sampel berikutnya diambil berdasarkan satu interval tertentu.

c) *Area sampling* atau sampel wilayah

Teknik ini dipakai ketika peneliti dihadapkan pada situasi bahwa populasi penelitiannya tersebar di berbagai wilayah.

b. *Nonrandom Sampling/Nonprobability Sampling*

Adalah setiap elemen populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dijadikan sampel.

1) *Sampling seadanya*, yaitu anggota sampel (responden) yang terpilih adalah seadanya.

2) *Convenience Sampling* atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan kemudahan adalah teknik penentuan sampel

berdasarkan kebetulan saja, anggota populasi yang ditemui peneliti dan bersedia menjadi responden dijadikan sampel.

- 3) *Purposive sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.
- 4) *Judgment sampling*, pada jenis ini sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitiannya
- 5) *Quota sampling*, merupakan metode penerapan sampel dengan menentukan quota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok, sebelum quota masing-masing kelompok terpenuhi, penelitian belum dianggap selesai.
- 6) *Snowball sampling*, cara ini banyak di pakai ketika peneliti tidak banyak tahu tentang populasi penelitiannya. Dia hanya tahu satu atau dua orang yang berdasarkan penelitiannya bisa dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *quota sampling*. Dimana teknik dan sampel yang peneliti gunakan telah menetapkan berapa jumlah sampel yang akan diteliti. Sampel yang peneliti ambil adalah nasabah BMT Pahlawan Tulungagung yang jumlahnya telah ditentukan.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kepentingan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, data penelitian harus merupakan data yang baik.⁵⁴ Data yang keliru, dapat membuat kesalahan pada saat pengambilan keputusan. Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan, yakni terdiri dari dua sumber data yakni:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer menggunakan angket atau kuisioner, wawancara, pengamatan, test, dokumentasi.⁵⁵ Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh melalui dokumentasi, angket dan wawancara, yang diperoleh dari nasabah dan karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵⁶ Guna memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, *website*, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁵⁴ Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prena Media Group, 2015), 167

⁵⁵Ibid.,173

⁵⁶Ibid.,186

2. Variabel

Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁵⁷ maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.⁵⁸ Dalam penelitian ini terdapat variabel “X” dan “Y” yang akan diteliti. Dimana variabel “X” berupa “Tingkat Pendidikan” dan variabel “Y” yang dipengaruhi oleh variabel “X” adalah “Loyalitas Nasabah”. Dimana tingkat pendidikan sendiri merupakan tolak ukur dalam pembentukan suatu loyalitas terhadap BMT.

3. Skala Pengukuran

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁹ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

- a. SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 5
- b. S : Setuju, memiliki nilai 4

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), 38

⁵⁸ Nanasudjana, *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), 24

⁵⁹ Ibid., 136

- c. N : Netral, memiliki nilai 3
- d. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁶⁰Kuesioner yang digunakan digunakan dalam penelitian ini sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam,

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan.....*, 142

wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis; sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.⁶¹ Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁶² Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini guna pengumpulan data adalah wawancara yang tersusun secara sistematis.

c. Dokumentasi

Menurut Irawan, studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diketik dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dibedakan menjadi:⁶³

- 1) Dokumen primer : bila dokumen itu ditulis oleh pelakunya sendiri.
- 2) Dokumen sekunder : seseorang bila peristiwa yang dialami disampaikan pada orang lain dan orang ini yang kemudian menuliskannya

Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset,

⁶¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 180

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, 191

⁶³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 100

rekaman video, foto, dan lain sebagainya.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrument pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.⁶⁴ Titik tolak dari penyusunan penelitian dimulai dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan. Kemudian dari variabel-variabel telah ditetapkan tersebut diberi definisi operasionalnya, kemudian ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan.

Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan “*matrik pengembangan instrumen*” atau “*kisi-kisi instrumen*”,⁶⁵ yaitu sebagai berikut:

Tabel3.1Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No. item
Loyalitas ⁶⁶	Melakukan pembelian secara teratur	Saya tertarik dengan produk yang ditawarkan di BMT Pahlawan	1
		Saya akan selalu mempercayakan dana tabungan saya di BMT Pahlawan	2
		Saya menabung di BMT Pahlawan secara rutin.	3
	Membeli diluar lini	Saya ingin mencoba produk selain	4

⁶⁴Tim Penyusun, *PedomanPenyusunanSkripsi*, (Tulungagung, IAIN, 2016), 41

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, 149

⁶⁶Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 130

	produk atau jasa	tabungan di BMT Pahlawan	
		Saya ingin memiliki deposito dan pembiayaan di BMT Pahlawan	5
	Mereferensikan produk perusahaan kepada orang lain	Saya sudah merekomendasikan produk BMT Pahlawan kepada kerabat/keluarga/teman	6
		Saya bangga mempunyai tabungan di BMT Pahlawan	7
		Saya sering membicarakan hal-hal yang positif tentang BMT Pahlawan	8
	Menunjukkan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari pesaing	Saya menyukai produk tabungan di BMT Pahlawan daripada BMT lain di Tulungagung	9
Banyak keuntungan yang saya rasakan menggunakan produk tabungan di BMT Pahlawan		10	

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan memiliki makna sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.⁶⁷ Metode analisis data yang digunakan yakni menggunakan dua jenis analisis yakni:

1. Analisis Komparatif

Analisis komparatif atau analisis komparasi atau analisis perbedaan adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Teknik statistik yang digunakan dalam analisis komparatif atau uji perbedaan ini sering disebut uji signifikansi (*test of significance*).

Terdapat dua jenis komparatif, yaitu antara dua sampel dan komparatif k sampel (komparatif antara lebih dari dua sampel). Kemudian setiap model komparatif sampel dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampel

⁶⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Sekunder...*,

yang berkorelasi (terkait) dan sampel yang tidak berkorelasi.⁶⁸

Rumus yang digunakan untuk uji-f dan uji-t adalah:⁶⁹

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$= \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$T = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dalam hal ini peneliti tidak menguji menggunakan rumus, akan tetapi dengan aplikasi SPSS agar pengujian lebih mudah dan data yang dihasilkan menjadi akurat dan maksimal. Berikut ini langkah-langkah Independent-Sample T Test dengan SPSS:

- a. Input data ke dalam SPSS.
- b. Pada kolom *Name* ketik Hasil dan Tingkat_Pendidikan.
- c. Pada kolom *Decimals* angka ganti menjadi 2.
- d. Pada kolom *Label* isikan Tingkat Loyalitas Nasabah pada Hasil dan Tingkat Pendidikan pada Tingkat_Pendidikan.
- e. Pada kolom *Value* untuk variabel Tingkat_Pendidikan masukan:1 = rendah dan 2 = tinggi.
- f. Pada kolom *Align* isikan *Right*.
- g. Pada kolom *Measure* isikan *Scale*.
- h. Klik *tab sheet*[Variable View] pada SPSS data editor dan ketik/copy data.

⁶⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.....*, 118

⁶⁹ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016) , 296-297

- i. Selanjutnya klik [Analyze] > [Compare Means] > [Independent-Sample T Test].
- j. Masukkan variabel Tingkat Loyalitas Nasabah pada kotak *Test Variables* di sebelah kanan dan variabel Tingkat Pendidikan pada kotak *Grouping Variable*.
- k. Klik tab *Define Group* lalu ketik 1 pada *Group 1* dan 2 pada *Group 2*, klik [Continue] lalu klik [OK].⁷⁰

2. Analisis Statistik

Analisis yang berikutnya adalah analisis statistik dengan menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Statistik inferensial disebut juga statistik induktif atau statistik penarikan kesimpulan.⁷¹ Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Suatu instrumen penelitian

⁷⁰ <http://bolehsaja.net/unduh/aplikasi-komputer-spss/#.WoZReVJfuSp> Diakses tanggal 16 Pebruari 2018 pukul 10:37

⁷¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2014), 2

dikatakan valid 1) jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
;2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n = jumlah sampel; 3) Nilai Sig. $\leq \alpha$. Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden.

x = Skor Variabel (Jawaban Responden).

y = Skor total variabel untuk responden n.⁷²

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁷³ Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel

⁷²Ibid., 162-164

⁷³Ibid., 173

- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁷⁴

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan.⁷⁵ Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika Nilai sig. atau signifikansi < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau signifikansi > 0,05 (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. Sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnov*.

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 96

⁷⁵ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 109